

ABSTRAK

Muhamad Alpin 1211060052 2025 “Syarah Hadis Tentang *Khatam al-Nubuwwah* (Tanda Fisik Kenabian) Rasulullah Dalam Kitab *al-Syama'il al-Muhammadiyah* Karya Imam at-Tirmidzi”

Penelitian ini mengkaji syarah hadis tentang *Khatam al-Nubuwwah* atau tanda fisik nabi Rasulullah SAW dalam kitab *al-Syama'il al-Muhammadiyah* karya Imam at-Tirmidzi. Latar belakang kajian ini berangkat dari pentingnya melakukan pensyarah terhadap hadis-hadis tentang *Khatam al-Nubuwwah*, karena terdapat perbedaan makna antara penyebutan dalam Al-Qur'an dan dalam hadis. Al-Qur'an lebih menekankan aspek teologis berupa penegasan finalitas kenabian, sedangkan hadis-hadis menggambarkan secara fisik, seperti benjolan kemerahan di antara kedua bahu Nabi SAW. Perbedaan ini memunculkan kebutuhan akan penjelasan yang menyeluruh agar makna *Khatam al-Nubuwwah* dapat dipahami secara mendalam dan tidak menimbulkan kerancuan.

Penelitian ini bertujuan mengidentifikasi hadis-hadis yang memuat keterangan tentang *Khatam al-Nubuwwah* dalam *al-Syama'il*, serta menganalisis syarah yang dikemukakan para ulama terhadap makna dan simbol yang terkandung di dalamnya.

Penelitian ini menggunakan teori pemaknaan dualistik *Khatam al-Nubuwwah*, yang memadukan pendekatan teologis dan simbolik-fisik. Dalam Al-Qur'an, istilah “*Khatam al-Nabiyyin*” menegaskan finalitas kenabian Nabi Muhammad SAW, sedangkan dalam hadis-hadis syama'il, *Khatam al-Nubuwwah* digambarkan sebagai tanda fisik berupa benjolan kemerahan di antara kedua bahu Nabi.

Kajian ini menggunakan pendekatan deskriptif-kualitatif dengan metode syarah hadis model tahlili, yaitu menganalisis hadis secara terperinci berdasarkan aspek bahasa, konteks, dan pandangan ulama.

Hasil kajian menunjukkan bahwa *Khatam al-Nubuwwah* sebagaimana digambarkan dalam *al-Syama'il al-Muhammadiyah* adalah sebuah tanda fisik berupa benjolan kecil berwarna kemerahan yang terletak di antara kedua bahu Rasulullah SAW. Tanda ini disebut dalam beberapa riwayat sahih dan disaksikan langsung oleh para sahabat. Para ulama menafsirkannya sebagai bukti kenabian yang telah disebut dalam kitab-kitab sebelumnya dan menjadi ciri khas yang membedakan Rasulullah SAW dengan nabi-nabi terdahulu. Hadis-hadis tersebut menegaskan bahwa tanda ini bukan sekadar fenomena jasmani, melainkan memiliki makna simbolik sebagai segel kenabian yang menutup seluruh rangkaian risalah. Oleh karena itu, *Khatam al-Nubuwwah* dalam *al-Syama'il* dipahami sebagai perpaduan antara bukti fisik dan isyarat spiritual yang menegaskan keistimewaan Rasulullah SAW sebagai nabi terakhir.

Kata Kunci: Syarah Hadis, *Khatam al-Nubuwwah*, Tanda Fisik Kenabian, *al-Syama'il al-Muhammadiyah*, Imam at-Tirmidzi